

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menyontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 November 2022



Apit Hidayat

NIM. 181370061

ABSTRAK

Nama: **Apit Hidayat**, NIM: **181370061**, Judul: **“Kriteria Mati Syahid dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik pada *Kutub Tis‘ah*)”**

Mati syahid merupakan sebuah term yang tidak akan pernah musnah dalam kehidupan. Karena selama dunia ini masih berjalan, kematian tidak terhindarkan. Tidak sedikit penyimpangan pemahaman tentang syahid, sehingga mengganggu kedamaian menjalani kehidupan. Pada sisi lain, tak jarang pula yang memahami syahid secara dangkal. Hadis-hadis yang menerangkan mati syahid sangat beragam dalam *Kutub Tis‘ah*. Sehingga perlu penjelasan yang spesifik tentang mati syahid.

Terdapat tiga permasalahan yang penulis kaji: (1) Apa yang dimaksud mati syahid? (2) Apa bentuk-bentuk dan kriteria mati syahid yang disebutkan dalam Hadis Nabi pada *Kutub Tis‘ah*? (3) Apa saja hadis-hadis tentang kriteria mati syahid dan penjelasan para ulama terhadap hadis-hadis tersebut? Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui arti mati syahid; (2) Mengetahui bentuk-bentuk dan kriteria mati syahid yang disebutkan dalam Hadis Nabi pada *Kutub Tis‘ah*; dan (3) Mengetahui hadis-hadis tentang kriteria mati syahid dan penjelasan para ulama terhadap hadis-hadis tersebut.

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah jenis kualitatif dengan metode studi pustaka (*Library Research*) dan metode analisis data deskriptif-analitik. Penelitian ini menggunakan studi kajian hadis tematik. Yaitu sebuah kajian terhadap berbagai hadis yang terdapat dalam sumber primer dengan tema yang sama, kualitas hadis dapat diterima, dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah dan diorientasikan untuk keperluan yang praktis dan relevan dengan kondisi kontemporer (kekinian).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis-hadis yang menyebutkan bentuk-bentuk mati syahid berjumlah 110 hadis. 95 hadis sahih, 8 hadis hasan, dan 7 hadis daif. Berdasarkan hadis tersebut, menyebutkan bahwa mati syahid diperoleh dengan 14 bentuk sebab kematian, yaitu: (1) *Qutila Fī Sabīlillāh*; (2) *Māta Fī Sabīlillāh*; (3) *Al-Maṭ‘ūn*; (4) *Al-Mabṭūn*; (5) *An-Nufasā*; (6) *Al-Ġariq*; (7) *Šāhib Al-Hadmi*; (8) *Šāhibu al-Harqi*; (9) *al-Majnūb*; (10) *Qatala dūna mālihi*; (11) *Qatala dūna damihi*; (12) *Qatala dūna ahlihi*; (13) *Qatala dūna dinihi*; dan (14) *Man sa‘alallāh asy-syahādah*. Para ulama menjelaskan bahwa bentuk-bentuk sebab kematian tersebut dikategorikan kepada tiga kriteria. *Pertama*, syahid dunia dan akhirat. *Kedua*, syahid dunia. *Ketiga*, syahid akhirat.

Kata Kunci: Mati Syahid, Hadis Tematik, *Kutub Tis‘ah*.

ABSTRACT

Name: **Apit Hidayat**, NIM: **181370061**, Title: **“Martyrdom in Hadith Perspective (Thematic Hadith Studies on the Kutub Tis'ah)”**

Martyrdom is a term that will never be destroyed in life. Because as long as this world is still running, death is inevitable. Not a little perversion of understanding about martyrdom, thus disturbing the peace of living life. On the other hand, not infrequently also understand the martyr superficially. The hadiths that describe martyrdom are very diverse in the Kutub Tis'ah. There needs to be a specific explanation for the martyrdom.

There are three problems that the author examines: (1) What does martyrdom mean? (2) What are the forms and criteria for martyrdom mentioned in the Hadith of the Kutub Tis'ah? (3) What are the hadiths regarding the criteria for martyrdom and the explanations of the muslim scholars regarding these hadiths? So the aims of this research are: (1) To know the meaning of martyrdom; (2) Knowing the forms and criteria for martyrdom mentioned in the Hadith of the Kutub Tis'ah; and (3) Know the hadiths about the criteria for martyrdom and the explanations of the muslim scholars on these hadiths.

The research method that the author uses to answer these problems is a qualitative type with the method of library research and descriptive-analytic data analysis methods. This research uses thematic hadith studies. That is a study of various hadiths contained in primary sources with the same theme, the quality of hadiths is acceptable, carried out based on scientific procedures and oriented to practical needs and is relevant to contemporary conditions.

*The results of this study indicate that there are 110 hadiths which mention forms of martyrdom. 95 valid hadiths, 8 hasan hadiths, and 7 daif hadiths. Based on the hadith, it states that martyrdom is obtained by 14 forms of causes of death, namely: (1) *Qutilla Fī Sabīlillāh*; (2) *Māta Fī Sabīlillāh*; (3) *Al-Maṭ'ūn*; (4) *Al-Mabṭūn*; (5) *An-Nufasā*; (6) *Al-Ġariq*; (7) *Şāhib Al-Hadmi*; (8) *Şāhibu al-Ĥarqī*; (9) *al-Majnūb*; (10) *Qatala dūna mālihi*; (11) *Qatala dūna damihi*; (12) *Qatala dūna ahlihi*; (13) *Qatala dūna dinihi*; dan (14) *Man sa'alallāh asy-syahādah*.*

The muslim scholars explained that the causes of death are categorized into three criteria. First, the martyrdom of this world and the hereafter. Second, the martyrs of the world. Third, the after life.

Keywords: *Martyrdom, Thematic Hadith, Kutub Tis'ah.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Keterangan Baca
اِي	Fathah dan ya	Ai
اُو	Fathah dan wau	Au

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
اَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
اِي	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
اُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta Marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiayi Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu 'anhu

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata'ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Pengajuan Munaqasah
a.n. Apit Hidayat
NIM : 181370061**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab
UIN SMH Banten
di –
Serang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Apit Hidayat, NIM : 181370061**, dengan judul skripsi: ***Kriteria Mati Syahid dalam Perspektif Hadis (Studi Hadsi Tematik pada Kutub Tis'ah)*** dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Serang, 28 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aang Saeful Milah, M.A.
NIP. 19811211200912 1 003

Dr. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715200003 1 004


KRITERIA MATI SYAHID DALAM PERSPEKTIF HADIS
(Studi Hadis Tematik pada *Kutub Tis'ah*)

Oleh :

Apit Hidayat
NIM : 181370061

Menyetujui,

Pembimbing I

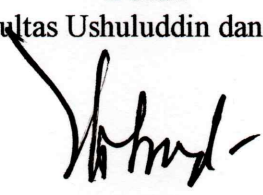

Dr. Aang Saeful Milah, M.A.
NIP. 19811211200912 1 003

Pembimbing II


Dr. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715200003 1 004

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis


Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690406200501 1 005

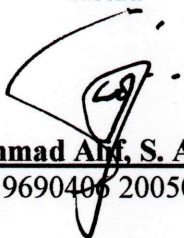
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Apit Hidayat**, NIM: **181370061** yang berjudul ***Kriteria Mati Syahid dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik pada Kutub Tis'ah)***, telah diajukan dan di sidangkan dalam sidang *munaqasyah* Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 7 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Strata 1 (S.Ag) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 7 Desember 2022

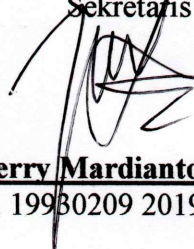
Sidang Munaqasyah

Ketua



Muhammad Alf. S. Ag., M.Si.
NIP. 19690406 200501 1 005

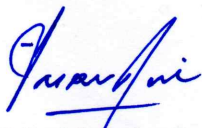
Sekretaris



Verry Mardianto, M.A.
NIP. 19930209 201903 1 013

Anggota

Penguji I



Dr. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

Penguji II



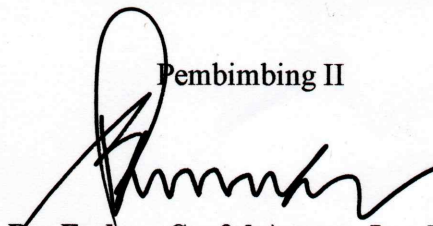
Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 19910606 201903 1 008

Pembimbing I



Dr. Aang Saeful Milah, M.A.
NIP. 19811211200912 1 003

Pembimbing II



Dr. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

PERSEMBAHAN

Untuk orang tua yang selalu mencintaiku.

Bapak Rasnata dan Ibu Warmah

Untuk Kakek dan Nenek yang selalu menyayangiku.

Abah Saju (Rahimahullah) dan Nini Wastinah

Oyot Muhamad Wakir dan Oyot Samsiah

MOTO

إِنْ تَصَدَّقِ اللَّهَ يَصَدُقْكَ

"Jika jujur kepada Allah, niscaya Allah akan membalas sikap kejujuranmu."

(HR An-Nasai, Nb. 1953)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Apit Hidayat, biasa di panggil Kang Apit. Ia lahir di Lebak, 05 Desember 1999. Penulis tinggal di Kampung Baru, Desa Wanasalam, Kec. Wanasalam, Kab. Lebak, Prov. Banten. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Cipedang (sekarang SDN 1 Cipedang) tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Wanasalam tahun 2013-2015. Selanjutnya lulus pada tahun 2018 di SMAN 1 Wanasalam.

Selama menjadi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis juga menjadi mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN SMH Banten. Kemudian khidmah menjadi Mudabbir pada tahun 2019-2020. Sampai akhirnya dipercaya menjadi Ketua Musyrif Ma'had al-Jami'ah masa khidmah 2020-2021. Penulis juga menjadi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi (Sekarang KIP-Kuliah).

Organisasi yang pernah penulis ikuti selama kuliah adalah Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM) periode 2019-2020. Lembaga Dakwah Kampus (LDK Ummul Fikroh) angkatan 2020. Penulis juga merupakan Duta Koperasi Kab. Lebak tahun 2021.

Serang, 14 November 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāhirabbil ‘Ālamīn, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Kriteria Mati Syahid dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik pada *Kutub Tis‘ah*). Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah *Salallahu ‘Alaihi wa Sallam*, keluarga, para sahabat serta para umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Sebab, penulis hanya manusia biasa dan makhluk sosial yang perlu campur tangan orang lain dalam menjalani kehidupan. Penulis tidak dapat membalas setiap jasa orang-orang yang andil dalam setiap langkah penulisan skripsi ini. Penulis menghaturkan banyak terimakasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Ustaz Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A., merupakan guru penulis di Ma’had al-Jami’ah, sekaligus dosen pembimbing utama penulis dalam menyusun skripsi yang telah mendidik dan membina penulis.
5. Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai dosen pembimbing

akademik sekaligus menjadi pembimbing skripsi pendamping penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pelajaran hidup selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis.
7. Pengurus perpustakaan pusat UIN SMH Banten, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua tercinta, dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
9. Para Sahabat, teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis khususnya angkatan 2018. Kang Ikromul, Kang Tatang, Kang Ali, Teh Eneng Sri Wulan, Teh Fathuryanti, Teh Ayu Susanti, dan semuanya yang tak bisa penulis sebutkan. Ahabab Ma'had al-Jami'ah, Bayu, Agung, Sahwani, Azkal, Kemal dan Gustami. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan pada tulisan ini. Tetapi di hati penulis, semuanya tetap dalam kasih sayang dan tersebut dalam setiap untaian doa.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa mendatangkan manfaat untuk semua, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk pembaca tulisan ini, Aamiin.

Serang, 14 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	xi
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTO	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	11
H. Sisitematika Pembahasan	13
BAB II MATI SYAHID DAN KEUNGGULANNYA DALAM ISLAM ...	15
A. Pengertian Mati Syahid	15
B. Keunggulan di Dunia.....	30
C. Keunggulan di Akhirat	41

BAB III METODE TEMATIK DALAM KAJIAN HADIS	47
A. Definisi Hadis Tematik.....	47
B. Keunggulan Metode Tematik dalam Kajian Hadis	52
C. Langkah-langkah Hadis Tematik	52
D. <i>Kutub Tis'ah</i> dan Hadis Tematik.....	55
BAB IV KRITERIA MATI SYAHID	59
A. Hadis-hadis Kriteria Mati Syahid.....	59
1. Sebab-sebab Kematian Syahid	60
2. Mati Syahid Karena Membela Empat Hal	70
3. Memohon Mati Syahid	74
4. Syahid yang Masuk Neraka	75
B. Analisis Hadis-hadis Kriteria Mati Syahid.....	76
1. Syahid Dunia dan Akhirat	78
2. Syahid Dunia	80
3. Syahid Akhirat	82
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Kata Syahid dalam Al-Qur'an	17
Tabel 4.1 Jumlah Hadis Mati Syahid pada Kutub Tis'ah	59